

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa intervensi bekam basah dapat menurunkan tingkat nyeri leher belakang pasien hipertensi di PMK Omah Caring Kebumen. Setelah dilakukan analisis data penelitian diketahui bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi responden yaitu dengan usia 46-55 tahun dan usia 56-65 tahun, berdasarkan jenis kelamin, laki-laki lebih banyak daripada perempuan, dan berdasarkan pekerjaan, paling banyak adalah petani.
2. Sebelum diberikan intervensi bekam basah mayoritas responden memiliki tingkat nyeri sedang serta terdapat beberapa responden dengan nyeri berat
3. Sesudah diberikan intervensi bekam basah mayoritas responden memiliki tingkat nyeri leher ringan, bahkan ada yang tidak merasakan nyeri leher belakang dan tidak terdapat yang berada dalam kategori nyeri hebat dan nyeri berat.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih rata-rata penurunan tingkat nyeri leher belakang pasien hipertensi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan, saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Perawat

Terapi komplementer bekam adalah salah satu bentuk tindakan yang dapat dilakukan perawat. Perawat diharapkan mampu meningkatkan *skill* nya dalam bidang komplementer dan dapat bekam dapat dijadikan salah satu pilihan intervensi untuk menurunkan nyeri leher belakang.

### 2. Bagi Responden

Bagi responden yang merasakan penurunan nyeri leher belakang setelah dilakukan intervensi bekam dapat melakukan terapi ulang setelah satu bulan agar rasa nyeri yang dialami dapat terkontrol dan semakin berkurang. Diharapkan responden yang telah merasakan penurunan nyeri yang signifikan dapat memberikan informasi kepada teman atau saudaranya yang mengalami nyeri serupa bahwa penanganan nyeri leher belakang tidak selalu hanya minum obat pereda nyeri tetapi juga dapat dikurangi dengan cara bekam sehingga hal ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Perlu ditekankan bahwa bekam basah merupakan terapi komplementer dan bukan merupakan terapi utama untuk menurunkan hipertensi, responden dengan hipertensi tetap disarankan untuk mengonsumsi obat antihipertensi dan menerapkan pola hidup sehat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya terkait efektifitas terapi bekam basah terhadap penurunan nyeri. Diharapkan intervensi yang dilakukan peneliti selanjutnya lebih

dari satu kali untuk mengetahui efektifitas jangka panjang terapi bekam terhadap skala nyeri. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih memperhatikan *safety* terutama penggunaan APD yang sesuai dan prosedur sesuai SOP yang tepat, penanganan limbah medis karena intervensi bekam berkaitan dengan cairan tubuh pasien. Peneliti selanjutnya lebih diperhatikan konsumsi obat-obatan terutama obat trombolitik atau antikoagulan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti perdarahan *massive* dan syok.